

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam proses mendukung berkembangnya perekonomian pada suatu daerah, kelengkapan sarana dan prasarana penunjang merupakan syarat yang harus terpenuhi. Perdagangan merupakan salah satu sektor penunjang yang dapat membantu perekonomian dari suatu wilayah. Tentunya untuk mewujudkan hal tersebut dibutuhkan sarana yang memadai.

Sarana penunjang pada sektor perdagangan dapat berupa infrastruktur gedung yang layak dan memadai. Infrastruktur memiliki peran penting pada sektor perdagangan. Salah satu infrastruktur yang kerap digunakan pada sektor perdagangan adalah pasar. Pasar merupakan tempat terjadinya jual beli barang dengan banyaknya penjual lebih dari satu, dan banyak penyebutan sebagai pusat perbelanjaan, pasar tradisional, pertokoan, mall, plasa, pusat perdagangan ataupun sebutan lainnya [1]. Peran penting pasar dalam kehidupan masyarakat sangat berdampak pada kondisi perekonomian masyarakat dari dulu hingga sekarang. Kebutuhan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari sangat terpenuhi dengan adanya pasar sebagai sarana tempat berniaga.

Begitu pentingnya fungsi pasar pada perkembangan ekonomi suatu daerah dan bersamaan dengan visi misi presiden pada masa jabatan 2014-2019 tentang Nawacita, pembangunan dan revitalisasi pasar diharapkan optimalisasi pasar benar-benar dapat di realisasikan. Mulai dari perancangan struktur bangunan pasar hingga tahap *finishing*. Terutama pada era modern ini, struktur bangunan dituntut memiliki tahanan terhadap bencana alam. Mengingat Indonesia termasuk salah satu negara rawan bencana terutama gempa bumi.

Pada saat perencanaan struktur bangunan tingkat tinggi, parameter beban gempa merupakan hal yang sangat penting dan berpengaruh. Penyebabnya karena beban gempa pada struktur bangunan tingkat tinggi lebih besar dari pada beban gravitasi. Maka dari pada itu, diperlukan perancangan khusus untuk mendapatkan struktur bangunan tahan gempa agar terhindar dari kegagalan struktur akibat gempa.

Adapun yang menjadi bahan tinjauan pada Tugas Akhir Perancangan Infrastruktur adalah Pasar Salaman, Kabupaten Magelang. Perancangan sistem penahan gaya gempa yang dipilih menurut SNI 1726-2012 adalah Sistem Rangka Pemikul Momen Khusus (SRPMK). Pada perancangan struktur dengan SRPMK memiliki perhitungan yang pendetail sehingga dihasilkan struktur bangunan dengan daktilitas tinggi [2].

Selain perencanaan struktur atas, perencanaan struktur bawah penting dilakukan guna meneruskan beban struktur ke lapisan tanah. Terdapat beberapa jenis fondasi yang umum digunakan, antara lain *bored pile*, sumuran, dan *footplat*. Penentuan jenis fondasi yang digunakan harus disesuaikan dengan jenis tanah pada lokasi proyek serta tinggi struktur bangunan yang didukung.

Perencanaan struktur bangunan perlu mengacu pada Standar Nasional Indonesia (SNI) yang berlaku, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pengawasan agar didapatkan mutu yang berkualitas. Hal lain yang perlu diperhatikan selain pengendalian mutu perencanaan, pelaksanaan, atau pengawasan adalah pengendalian biaya dan waktu agar tepat sesuai Rencana Kerja dan Syarat-Syarat (RKS). Pengendalian atau manajemen biaya waktu dilakukan untuk memastikan proyek berjalan dengan efektif dan efisien.

Pengendalian dalam merancang biaya anggaran struktur saling berkaitan antara biaya dan waktu. Rincian pekerjaan menentukan jadwal pelaksanaan sebagai dasar berjalannya pekerjaan proyek. Proses berjalannya pekerjaan proyek perlu dipantau oleh pihak-pihak yang berwenang, sebagai rujukan pengendalian biaya anggaran proyek. Dengan adanya pengendalian biaya, dana tidak terduga karena perubahan pekerjaan dapat diminimalisir.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari perancangan ulang struktur Pasar Salaman, Kabupaten Magelang antara lain:

1. Bagaimana struktur bangunan Pasar Salaman, Kabupaten Magelang dapat dinyatakan aman?

2. Bagaimana struktur bangunan Pasar Salaman, Kabupaten Magelang dapat dinyatakan berstandar nasional?
3. Bagaimana perencanaan biaya dan waktu pelaksanaan Proyek Pasar Salaman, Kabupaten Magelang?

1.3 Tujuan

Tujuan perancangan ulang struktur Pasar Salaman, Kabupaten Magelang guna mencapai beberapa nilai, antara lain:

1. Menciptakan struktur bangunan Pasar Salaman, Kabupaten Magelang yang aman.
2. Menciptakan struktur bangunan Pasar Salaman, Kabupaten Magelang berstandar nasional.
3. Merencanakan anggaran biaya bangunan Pasar Salaman Kabupaten Magelang.

1.4 Lingkup Permasalahan

Adapun lingkup permasalahan yang dihadapi penulis dalam merancang ulang struktur Pasar Salaman, Kabupaten Magelang antara lain:

1. Struktur atas bangunan ditinjau mulai dari kolom, balok lantai 1 sampai dengan rangka atap bangunan.
2. Struktur bawah bangunan ditinjau mulai dari fondasi sampai dengan *pile cap*.
3. Perancangan anggaran biaya struktur bangunan ditinjau dan disesuaikan dengan Kabupaten Magelang.